

**ANALISIS BAGI HASIL DAN PENDAPATAN PETANI PADA PERKEBUNAN
KARET RAKYAT**

(Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)



SKRIPSI DISUSUN OLEH :

YUNITASARI EKA PUTRI

NIM: 01021381621185

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS BAGI HASIL DAN PENDAPATAN PETANI PADA PERKEBUNAN
KARET RAKYAT
(Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)

Disusun Oleh :

Nama : Yunitasari Eka Putri
NIM : 01021381621185
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 24 Juni 2020

Ketua



Dr. Suhel, M.Si
NIP: 196610141992031003

Anggota



Dr. Imam Asngari S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

**ANALISIS BAGI HASIL DAN PENDAPATAN PETANI PADA PERKEBUNAN
KARET RAKYAT**

(Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)

Disusun Oleh,

Nama : Yunitasari Eka Putri

Nim : 01021381621185

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Ditinjau, untuk digunakan dalam ujian komprehensif

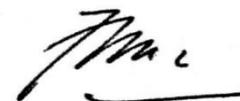
TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 17 April 2020

DOSEN PEMBIMBING



**Ketua : Dr. Suhel, M.Si
NIP.196610141992031003**



Tanggal : 14 April 2020

**Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002**

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunitasari Eka Putri

Nim : 01021381621185

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ Analisis 1Bagi Hasil Dan Pendapatan Petani Pada Perkebunan Karet Rakyat”

(Studi Kasus Di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Suhel, M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujia : Rabu, 24 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak dsebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 24 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Yunitasari Eka Putri
Nim.01021381621185

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT atas berkat dan rahmat yang senantiasa dilimpahkan kepada saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Bagi Hasil Dan Pendapatan Petani Pada Perkebunan Karet Rakyat Di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi program Strata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai sistem bagi hasil yang telah diterapkan oleh para petani perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala dan kesalahan. Akan tetapi kendala tersebut dapat diselesaikan berkat bantuan, para pembimbing dan dukungan berbagai pihak lain.

Palembang, 24 Juni 2020

Penulis,



Yunitasari Eka Putri

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada ALLAH SWT, karena kehendak dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada :

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat ALLAH SWT yang selalu menjadi tempat peneliti mengadu segala keluh, kesah, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta Ayah, Ibu dan juga Nenek yang selama ini memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Suhel, M. Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Imam Asngari, S.E.,M.Si selaku pebimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi dan juga ilmu yang sangat berharga dari awal hingga saat ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si (Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan) selaku penguji yang sudah memberikan banyak masukan, saran, dan perbaikan serta informasi yang berharga mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.
5. Terima kasih kepada BRIPDA Zulfahmi Hanif A.Z motivator pribadi yang selalu memberi dukungan dan semangat.
6. Teman-teman seperjuangan skripsi Andi Sukma, Imelda Horovi, Yulia Sari, Restu Inaya, Annisa Fitrah, Zaki, Zaka, Ropek, dan teman-teman satu Jususan Ekonomi Pembangunan Akt 2016 yang selalu memberikan banyak bantuan, dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, Terima kasih banyak atas segalanya.

Palembang, 24 Juni 2020



Yunitasari Eka Putri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	NAMA : Yunitasari Eka Putri
	NIM : 01021381621185
	Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 06 Juni 1997
	Alamat : Jl. Seitalo talang ratu pakjo N0.228A Palembang
	Handphone : 081379915270
AGAMA : Islam	
JENIS KELAMIN : Perempuan	
STATUS : Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN : Indonesia	
TINGGI : 158 cm	
BERAT BADAN : 56 Kg	
KEGEMARAN : Traveling	
EMAIL : yunitasep06@gmail.com	
PENDIDIKAN	
2004 - 2010	SD Negeri 43 Palembang
2010 - 2013	SMP Negeri 19 Palembang
2013 - 2016	SMA Negeri 11 Palembang
2016 - 2020	Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

ANALISIS BAGI HASIL DAN PENDAPATAN PETANI PADA PERKEBUNAN KARET RAKYAT

(Studi Kasus di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)

Oleh:

Yunitasari Eka Putri, Dr. Suhel, Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem bagi hasil dan pendapatan petani pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dari 32 sampel yang dipilih. Berdasarkan hasil analisis, Sistem kerjasama bagi hasil antara pemilik dan penggarap pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko menggunakan sistem bagi hasil pertanian Akad Musaqah. Nisbah bagi hasil yang dilakukan adalah 50:50, 60:40, dan 70:30. Sistem bagi hasil yang digunakan oleh petani perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin adalah *profit and loss sharing*. Tidak ada yang menggunakan *revenue sharing*, dampak sistem bagi hasil terhadap pendapatan petani sangat positif. Akan tetapi dikarenakan harga karet yang terkadang tidak menentu petani harus memiliki pekerjaan sampingan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Kata Kunci : Bagi Hasil, musaqah, pendapatan

Pembimbing Skripsi I



Dr. Suhel, M.Si
NIP: 196610141992031003

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

ABSTRACT

PROFIT SHARING AND INCOME ANALYSIS ON SMALLHOLDER RUBBER PLANTATIONS

(Case Study in Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin)

By:

Yunitasari Eka Putri, Suhel, Imam Asngari

This study discusses the production sharing system and income of farmers in rubber plantations in Batanghari Leko District, Musi Banyuasin Regency. This research is a qualitative descriptive study, the data used are primary data from 32 selected samples. Based on the results of the analysis, the system of collaboration for results between owners and tenants on smallholder plantations in the District of Batanghari Leko uses a system for agricultural products of Musaqah. Profit sharing ratios are 50:50, 60:40, and 70:30. The production sharing system used by rubber farmers in Batanghari Leko District, Musi Banyuasin Regency is profit and loss sharing. Nobody uses revenue sharing. The impact of the profit sharing system on Farmer's Income is very positive. However, due to the price of rubber, which should be uncertain, farmers must have other side jobs to get additional benefits.

Keyword : Profit Sharing, Musaqah, Revenue

Advisor I



Dr. Suhel, M.Si
NIP: 196610141992031003

Advisor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP: 197306072002121002

Acknowledged by,

Head Of Economics Development Department



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP: 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBARAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPHERENSIF	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiiiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8

2.1.1	Pengertian Bagi Hasil.....	8
2.1.2	Kerjasama Bagi Hasil Pada Ekonomi Islam.....	9
2.1.3	Landasan Hukum Bagi Hasil Di Indonesia.....	9
2.1.4	Profit Sharing Dan Revenue Sharing.....	10
2.1.5	Musaqah.....	13
2.1.4	Muzara'ah.....	14
2.1.5	Mukhabarah.....	14
2.1.6	Teori Pendapatan.....	15
2.1.7	Teori Produksi.....	16
2.2	Penelitian Terdahlu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3.1	Studi Kepustakaan.....	23
3.3.2	Penelitian Lapangan.....	24
3.4	Populasi dan Sampel.....	24
3.5	Teknik Analisis Data.....	25
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	25
3.6	Definisi Operasional.....	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum	29
4.1.1 Cuaca dan Iklim	29
4.2 Analisis Deskripsi Penelitian	30
4.2.1 Analisis Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	30
4.2.2 Analisis Deskripsi Responden Menurut Usia	31
4.2.3 Analisis Deskripsi Responden Menurut Jumlah Tenaga Kera Pada Setiap Perkebunan	32
4.2.4 Analisis Deskripsi Responden Menurut Lama Perkebunan Memproduksi	33
4.2.5 Analisis Deskripsi Responden Menurut Luas Lahan	34
4.2.6 Analisis Deskripsi Responden Menurut Keluarga yang menjadi Tanggung	35
4.2.7 Analisis Deskripsi Responden Menurut Biaya Produksi	35
4.2.8 Analisis Deskripsi Responden Menurut Proporsi Bagi Hasil	37
4.3 Bagi Hasil Berdasarkan Luas Lahan	38
4.4 Produksi Per-Bulan	40
4.5 Total Biaya Per-Bulan	42
4.6 Total Revenue Per-bulan	44
4.7 Total Profit Per-Bulan	46
4.8 Total Pendapatan Per-Bulan	48
4.9 Analisis Pola Bagi Hasil	52
4.9.1 Jenis Bagi Hasil Yang Dijalankan Para Petani Perkebunan Karet Rakyat	52
4.9.2 Rukun Akad Musaqah	55
4.10 Analisis Pembagian Nisbah	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Hubungan Biaya, Penerimaan Dan Jumlah Produksi Pola Profit.....	11
Gambar 2.2 Hubungan Biaya, Penerimaan Dan Jumlah Produksi Revenue.....	12
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Peta Musi Banyuasin.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Lahan Dan Produksi Karet Musi Banyuasin Pada 2015-2019	3
Tabel 1.2	Data Statistik Perkebunan Kec.Batang Hari Leko Komoditi Karet Tahun 2018.....	4
Tabel 3.1	Jumlah Sampling.....	25
Tabel 4.1	Data Statistik Perkebunan Kecamatan Batang Hari Leko Komoditi Karet Tahun 2018.....	29
Tabel 4.2	Jumlah Responden Perkebunan Karet Menurut Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.3	Jumlah Responden Menurut Usia.....	31
Tabel 4.4	Jumlah Responden Menurut Jumlah Yang Menggarap Pada Setiap Perkebunan Karet.....	32
Tabel 4.5	Jumlah Responden Menurut Lama Perkebunan Memproduksi.....	33
Tabel 4.6	Jumlah Responden Menurut Luas Lahan	34
Tabel 4.7	Jumlah Responden Yang Menjadi Tanggungan Pada Perkebunan	35
Tabel 4.8	Jumlah Responden Menurut Biaya Perawatan Lahan.....	36
Tabel 4.9	Jumlah Responden Menurut Proporsi Bagi Hasil.....	37
Tabel 4.10	Jumlah Responden Menurut Bagi Hasil Dalam Luas Lahan.....	38
Tabel 4.11	Produksi Perkebunan Karet Per-Bulan Berdasarkan Luas Lahan.....	40
Tabel 4.12	Biaya Per-Bulan Berdasarkan Luas Lahan.....	42
Tabel 4.13	Total Revenue Menurut Luas Lahan Dan Produksi Per-Bulan.....	44
Tabel 4.14	Profit Perkebunan Karet Per-Bulan Berdasarkan.....	46
Tabel 4.15	Total Pendapatan Per-Bulan.....	49
Tabel 4.17	Nisbah Bagi Hasil.....	58

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya kegiatan pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya atau tenaga kerja yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian dan perkebunan. karet alam merupakan salah satu komoditas pertanian yang penting untuk Indonesia dan lingkup internasional. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh karet cukup besar. Sebagian besar perkebunan karet di Indonesia merupakan perkebunan rakyat (Damianus, 2012).

Penentuan sektor unggul pada suatu daerah merupakan langkah awal menuju pembangunan perekonomian yang berpijak pada konsep efisiensi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif dalam menghadapi globalisasi perdagangan yang dihadapi. Langkah menuju efisiensi dapat ditempuh dengan menggunakan sektor yang mempunyai keunggulan komparatif baik ditinjau dari sisi luas lahan, produksi, dan permintaan maupun penawaran (Puteri, 2019).

Perkebunan karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang tinggi dan strategis, indonesia sendiri menjadi salah satu negara penghasil karet terbesar. Kurang dari 3 dekade mengalami peningkatan yang sangat pesat bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet didunia. Meningkatnya produksi perkebunan karet sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah atau wilayah. Perkebunan karet banyak tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta, sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Namun, jumlah perkebunan karet rakyat ini belum dihimpun agar menghasilkan jumlah

yang besar. Tanaman karet tergolong mudah diusahakan, apalagi kondisi negara kita yang beriklim tropis, sangat cocok untuk tanaman yang berasal dari dataran Amerika yang juga beriklim tropis, yaitu sekitar Brazil (Saifuddin, 2012).

Provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan, menurut data kementerian pertanian 2019 Sumatera Selatan menghasilkan 982 ribu ton atau sekitar 27% dari total produksi karet nasional. Di urutan kedua, Sumatera Utara dengan produksi 461 ribu ton atau sekitar 12,7% dari total dan ketiga, Riau dengan produksi 369 ribu ton atau sekitar 9,5% dari total. Sumatera Selatan menjadi daerah sentra produksi karet terbesar, hal ini dikarenakan banyak petani yang mengandalkan komoditi karet sebagai salah satu sumber pencarian utama dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidup.

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang menjadi komoditi karet sebagai komoditi unggul di sektor perkebunannya. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki wilayah seluas 14.265,96 km² atau 1.426.596 hektar, dan memiliki 16 kecamatan. Data Luas Areal dan Produksi karet 2015-2019 Kabupaten Musi Banyuasin di sajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Luas Lahan Dan Produksi Karet Musi Banyuasin Pada 2015-2019

NO	Tahun	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	2015	210.201	150.206
2	2016	207.379	155.080
3	2017	207.370	155.250
4	2018	207.355	155.303
5	2019	217.422	162.325
Jumlah		1049.727	778.164

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin 2019

Pada Tabel 1.1 menunjukkan jumlah Luas Areal pada tahun 2015-2019 adalah 1049.727 hektar dan mengalami kenaikan Luas Areal yang signifikan di tahun 2019. Produksi karet pada tahun 2015-2019 adalah 778.164 (ton) mengalami kenaikan produksi yang signifikan pada tahun 2019.

Kecamatan Batanghari Leko merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Musi Banyuasin. Berdasarkan dari Data Statistik Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin 2018 pada Kecamatan Batanghari Leko memiliki Luas Areal Desa sekitar 2.107.790 (Ha) dengan jumlah Desa/Kelurahan 16 pada tahun 2018 yang mana masyarakatnya mayoritas sebagai petani karena mata pencarian pokok Kecamatan Batanghari Leko tersebut ialah petani. Data Statistik Perkebunan Kec.Batang Hari Leko Komoditi Karet Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data Statistik Perkebunan Kec.Batang Hari Leko Komoditi Karet Tahun 2018

No	Desa / Kelurahan	Luas Desa (Ha)	Luas Areal Perkebunan (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)	Jumlah Pemilik (KK)
1	Tanah Abang	53.040	3.140	4.322,4	560
2	Talang Leban	43.000	2.479	5.435	729
3	Saud	24.000	417	713	78
4	Bukit Selabu	20.000	91	185	62
5	Bukit Sejahtera	9.000	40	82	57
6	Bukit Pangkuasan	9.000	45	104	77
7	Lubuk Buah	31.050	1.082	1.661	405
8	Pengaturan	48.020	1.363	2.605	285
9	Tanjung Bali	45.000	3.184	6.254	107
10	Pinggap	47.060	2.145	4.254	338
11	Sungai Napal	23.000	1.137	2.080	346
12	Ulak Kembang	21.000	1.157	1.573	345
13	Pangkalan Bulian	554.210	1.146	1.524	278
14	Talang Buluh	45.000	838	1.206	322
15	Lubuk Bintialo	559.270	1.152	2.296	298
16	Sako Suban	576.140	699	858	297
Jumlah		2.107.790	20.115	35.152	4.584

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Batanghari Leko 2018

Pada Tabel 1.2 dapat di lihat bahwa Kecamatan Batanghari Leko memiliki dengan luas lahan Areal perkebunan yaitu 20.115 hektar dengan produksi karet yang cukup besar yaitu 35.152 ton. Masyarakat yang bekerja sebagai petani karet sebanyak 4.584 KK yang melakukan pekerjaan sebagai petani.

Dalam melakukan usahatani karet ini, tentunya diharapkan mendapatkan pendapatan (*revenue*) atau keuntungan (*Profit*) yang di inginkan petani untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, tujuan utama petani karet yaitu mendapatkan keuntungan (*Profit*) atau pendapatan bersih (*revenue*) yang maksimal dari kegiatan usahatani karet, maka produksi yang dihasilkan oleh petani karet juga harus maksimal agar mendapatkan hasil panen yang tinggi untuk investasi atau dipergunakan kembali untuk kegiatan usahatani selanjutnya (Pramitha, 2019).

Adapun dalam konsep islam tentang tujuan akhir manusia, kehidupan ekonomi memainkan peran yang murni instrumental. Bahkan dalam peran ini, urusan pada perekonomian hanya merupakan instirusi dan mekanisme yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sebab esensi manusia pada dasarnya adalah hak ciptaan Tuhan di dunia ini. Jadi sistem ekonomi di desain sesuai dengan prinsip islam sehingga sistem itu dapat menjamin tertabtab hak semestinya dalam pelaksanaan urusan ekonomi. Sistem ekonomi tidak boleh menjadikan manusia hanya sebagai alat belaka dalam mencapai tujuan ekonomi atau negara (Zamir et al, 2018:56).

Salah satu sistem ekonomi yang didesain sesuai prinsip Islam adalah sistem bagi hasil yang dilakukan setelah terdapatnya kerja sama antara pemilik lahan dan penggarap lahan. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli dan UU No.2 Tahun 1960 tentang Perjanjian Bagi Hasil, kiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan perjanjian bagi

hasil dalam pertanian adalah suatu perjanjian antara pemilik tanah dengan pihak lain (penggarap) dimana penggarap diperkenankan untuk mengusahakan tanah tersebut agar produktif, kemudian hasil dari tanah tersebut dibagi antara pihak pemilik lahan dan penggarap dengan bagian yang disepakati oleh kedua belah pihak (Shidiqie - 2016).

Bagi hasil perkebunan dalam islam sebagaimana dibahas dalam kitab-kitab fiqih, pengelolaannya dilakukan dengan beberapa macam cara yang dikenal dengan istilah *Musaqah*, *Muzara'ah* dan *Mukhabarah* yang merupakan sebagian bentuk dari aqad transaksi muamalah islam dalam bidang pemanfaatan tanah. *Musaqah* adalah kerjasama antara pemilik kebun dan penggarap yang hasilnya dibagi sesuai kesepakatan, tanaman sudah ada tetapi tenaga kerja yang memeliharanya, sedangkan *Muzara'ah* dan *Mukhabarah* mempunyai pengertian yang sama yaitu kerja sama antara pemilik kebun dengan penggarap, *Mukhabarah* bibitnya berasal dari pemilik dan *Muzara'ah* bibitnya berasal dari petani pertanian. Atas dasar keterangan tersebut, maka kerja sama dengan sistem bagi hasil diakui keberadaannya dalam agama islam dan bila dapat dilaksanakan dengan ketentuannya tentu akan dapat membantu pihak pelaksanaannya.

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep-konsep pada akad bagi hasil yaitu *Musaqah*, *Muzara'ah*, dan *Mukhabarah* membuat masyarakat tidak mengetahui bahwa mereka melaksanakan akad tersebut di awal perjanjian bagi hasil yang mereka lakukan mulai dari pembibitan, modal dan penggarapan. pelaksanaan pembagian bagi hasil tersebut seringkali terjadi sengketa dan perselisihan diantara pemilik dan penggarap lahan. jika hasil panen banyak, maka tentu tidak akan menjadi masalah karena mudah dalam membagi hasil usaha atau pendapatan yang diterima penggarap dan pemilik kebun karet. Akan tetapi dalam usaha perkebunan karet hasilnya tidak tentu dan apabila terjadi musim *trek* (tidak menghasilkan banyak getah), maka pendapatan yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan pembagian hasil antara

penggarap dan pemilik. Berdasarkan uraian diatas maka disusunlah topic penelitian mengenai “Analisis Bagi Hasil Dan Pendapatan Petani Pada Perkebunan Rakyat Di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah yang akan di kaji adalah:

1. Bagaimana pola bagi hasil secara islam pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana pendapatan petani pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sistem bagi hasil pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani pada perkebunan karet rakyat di Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam pengertian suatu penelitian mengandung dua manfaat, yakni :

1. Manfaat Akademis : sebagai bahan kajian, literature, atau referensi yang bermanfaat bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebuah lanjut.
2. Manfaat Praktis : memberikan informasi yang jelas tentang bagi hasil yang dilakukan para petani perkebunan karet di Kecamatan Batanghari Leko agar dapat menjadi referensi bagi kalangan pendidikan maupun non pendidikan, khususnya untuk para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. (2017). *Praktek Musaqah dalam Masyarakat Aceh Utara (Suatu Analisis Perspektif Hadits)*. 2(1), 1–19.
- Andi Sri Wahyuni. (2013). *Penyesuaian Konsep Bagi Hasil Adat-Syariah. Vol 4*.
- Astuti, P. E. (2014). Analisis Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Di Kabupaten seluma Provinsi Bengkulu. *Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Bengkulu*.
- Damianus. (2012). Kontribusi Pendapatan Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Sebadu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak Kalimantan Barat. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun (2018). *Rekapitulasi Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Rakyat*.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun (2019). *Data Statistik Perkebunan Kecamatan Batanghari Leko Komoditi Karet*.
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE.
- Helmi. (2002). *Mudharabah*. Malang: PT. Raja Grafindo Persada.
- Iqbal, Zamir, dan A. M. (2018). *Pengantar Keuangan Islam: Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Karim, A. (2011). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan (III)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhammad, S. (2019). *Penelitian Bidang Ekonomi Syariah Aswaja NU Center PWNNU Jawa Timur*.

- Ningsih, A. (2017). Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Pemilik dan Pebggarap Karet Di Desa Tanah Abang Pendopo Kabupaten Pali. *Uin Raden Fatah*.
- Pramitha, O. (2019). No Title. *Diversifikasi Pola Tanam Usahatani Karet Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Pentani Di Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih*.
- Puteri, U. (2019). *Analisis Sektor Unggulan Dan Daya Saing Tenaga Kerja di Kabupaten Musi Banyuasin*.
- Rizal, D. (2016). *sistem bagi hasil pertanian pada masyarakat petani penggarap di kabupaten gorontalo*. 12, 1–25.
- Sa'adah Yuliana. (2017). *Fiqh Muamalah* (1st ed.; A. Abdul, ed.). Yogyakarta: Perpustakaan nasional.
- Saddam, J. (2015). *Pelaksanaan Perjanjian Bagi Hasil Pertanian Lahan Sawah Studi Di Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*.
- Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soekartawi. (2005). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Sugiarto. (2007). *Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Equitas dan Perilaku Mereka*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi* (3rd ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2002). *Teori Mikro Ekonomi* (3rd ed.). Jakarta : Rajawali Press: Cetakan Keempat Belas.

Suryadi, S. (2018). *Penerapan Akad Bagi Hasil Penggarapan Kebun Karet Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Tanjung Rejo, Kec. Negeri Agung, Kab. Way Kanan)*.

Usman. (2007). *Ekonomi* (11th ed.). Jakarta: Erlangga.